PENGALAMAN SAAT LIBURAN IDUL FITRI

Liburan hari raya Idul Fitri ini saya membantu ibu membuat kue kering hari raya Idul Fitri dan membantu membersihkan rumah agar terlihat bersih. Pagi hari, saya membantu kakak untuk membersihkan rumah dengan cara menyapu, mengepel lantai, membersihkan debu pada barang dan dinding, dan merapikan ruang tamu. Saya sangat senang bisa membantu membersihkan rumah. Setelah selesai membersihkan rumah, saya beristirahat tidur siang menunggu buka puasa.

Saat bangun, saya bersiap siap untuk mandi lalu membantu ibu untuk mencari takjil di pasar. Sepulangnya dari pasar, kami segera menyiapkan makanan untuk buka puasa, saya dan ibu saya juga membuat es buah segar untuk dihidangkan saat buka puasa. Adzan Maghrib sudah terdengar, saya langsung membaca doa berbuka puasa lalu meminum air putih dan memakan buah Kurma. Selesainya berbuka puasa, saya belajar untuk persiapan ujian sekolah. Malamnya, saya menonton TV lalu tidur malam pada jam 22.00 WIB.

Minggu, 1 Mei 2022 adalah hari terakhir puasa Ramadhan. Saya bangun untuk melaksanakan sahur terakhir bulan puasa Ramadhan tahun ini, saya dan sekeluarga sahur dengan memakan masakan buatan ibu yaitu sop ayam dengan beragam lauk seperti tempe, telur dadar, ayam goreng, dan perkedel. Selesai sahur, saya membaca niat puasa Ramadhan lalu menonton TV untuk menunggu Adzan subuh. Adzan Subuh mulai terdengar, saya bersiap siap wudhu untuk melaksanakan Shalat Subuh bersama keluarga. Setelah Shalat Subuh, saya membantu ibu untuk menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk membuat kue kering. Sesudahnya menyiapkan bahan dan alat, saya dan ibu saya istirahat sejenak.

Istirahat selesai, saya dan ibu saya segera membuat kue kering yaitu nastar. Saya membantu ibu dengan cara membentuk adonan menjadi bulat lalu mengisinya dengan selai nanas dan memasukkan nastar ke oven lalu menaruhnya di dalam toples. Nastar sudah siap, saya dan ibu senang karena hari raya Idul Fitri tahun ini bisa membuat nastar sendiri meskipun kue kering lain masih beli karena belum bisa membuat kue kering sebanyak itu. Selesainya membuat kue nastar, saya istirahat lalu bersiap siap untuk membersihkan lemari es. Siangnya, saya menonton TV dan tidur siang untuk menunggu buka puasa tiba.

Sore hari, saya membantu ibu untuk menyiapkan hidangan makanan saat buka puasa. Adzan Maghrib terdengar, saya dan keluarga melaksanakan buka puasa bersama. Setelah berbuka puasa, saya dan kakak menyiapkan kue kering untuk besok, kami menaruh setiap kue kering ke dalam toples lalu memindahkannya ke ruang tamu. Tidak lupa, kami juga mencicipi beragam kue kering yang rasanya enak dan manis. Setelah menyiapkan dan mencicipi kue kering, saya segera tidur agar besok paginya tidak bangun kesiangan.

Hari yang ditunggu-tunggu telah tiba, saya bangun pagi-pagi untuk melaksanakan shalat Idul Fitri pukul 06.00 WIB bersama keluarga. Saya di bangunkan oleh ibu saya untuk segera Shalat Subuh, mandi, dan sarapan agar tidak kesiangan. Setelah Shalat Subuh, mandi, dan sarapan, saya segera berangkat dengan keluarga ke Masjid Al Ihsan untuk melaksanakan Shalat Idul Fitri.

Pada pukul 07.00 WIB, saya kembali ke rumah untuk bersilaturahmi bersama keluarga kecil dan tetangga. Setelah bersilaturahmi bersama keluarga kecil dan tetangga, saya dan keluarga bersiap-siap untuk mudik ke kampung halaman. Keadaan lalu lintas pagi itu cukup lancar Setibanya di kampung halaman, keluarga besar menyambut kedatangan kami dengan gembira. Budhe telah memasak banyak makanan seperti sayur lodeh, rawon, kari ayam, dan lontong kupang. Saya melaksanakan bersilaturahmi bersama keluarga besar. Setelah bersilaturahmi, saya mencicipi masakan sayur lodeh yang dibuat oleh budhe. Senang sekali dapat bertemu dengan saudara-saudaraku.

Selama di kampung halaman, kami jarang pergi keluar rumah. Di rumah, kami bermain petak umpet dan kadang bersepeda pada sore hari. Malamnya, saya dan saudara saya bersilaturahmi kepada tetangga sekitar rumah. Kami mendapatkan banyak uang thr dari tetangga sekitar. Pulangnya, saya dan saudara bermain permainan tradisional asal Jawa Timur yaitu benteng-bentengan. Ketika sudah larut malam, kami segera masuk ke dalam rumah dan beranjak untuk tidur malam.

Pada pagi yang cerah, saya bersiap-siap untuk berenang di air terjun sekitar rumah bersama saudara. Kami berangkat menuju air terjun dengan berjalan untuk menikmati suasana dan kicauan burung pada pagi hari. Sesampainya di tempat air terjun, saya foto-foto bersama saudara dan membuat video tiktok yang singkat. Setelah itu, saya dan saudara langsung masuk ke dalam air terjun untuk berenang, suasana air terjun itu sangat ramai dan airnya terasa dingin sekali. Sesudahnya berenang, saya dan saudara membilas diri agar tubuh menjadi lebih bersih. Saya dan saudara pergi ke area untuk makan dan beristirahat, kami memakan makanan yang sudah dibawa dan disediakan dari rumah. Selesai makan bersama, kami beranjak kembali ke rumah. Ketika sudah sampai rumah, saya tertidur pulas karena kecapekan. Bangunnya, perut saya bunyi, saya langsung menyantap makanan yang sudah dimasak budhe yaitu rawon yang rasanya sangat enak. Selesai makan, saya dan saudara menonton film horor yang berjudul the conjuring. Sepanjang film, saya merasa merinding karena mendapatkan adegan hantu muncul yang selalu membuat jantungku berdebar.

Sore hari setelah menonton film, saya bersiap-siap untuk pulang kembali ke Surabaya. Sangat menyedihkan, namun saya dan keluarga saya harus berpisah dengan saudara-saudara saya. Kami harus pulang kembali ke Surabaya. Setelah berpamitan, pada pukul 18.00 WIB, kami pun berangkat untuk pulang kembali ke Surabaya. Keadaan lalu lintas cukup lancar. Namun, kemacetan mulai terjadi. Kami tidak tahu apa yang menyebabkan kemacetan ini terjadi. Doa dan keluhan tidak jarang keluar dari mulut kami. Hingga akhirnya, kemacetan sudah dapat teratasi. Sesampainya di rumah, saya membersihkan diri lalu beranjak untuk tidur malam.

Besok paginya, saya dibangunkan oleh ibu karena saudara saya yang berasal dari Malang sudah datang di rumah saya, ibu menyuruhku untuk siap-siap segera mandi dan sarapan. Setelah sarapan, saya menemui saudara saya dan langsung bersilaturahmi. Tidak banyak yang dilakukan karena saudara saya tidak menginap namun langsung kembali ke Malang.

Pada hari Minggu, saya siap-siap untuk kedatangan saudara yang berasal dari Pasuruan. Kami memiliki ide untuk menonton film bersama di bioskop yang berjudul kkn di desa penari. Kami segera berangkat ke mall bg junction untuk menonton film tersebut. Setelah menonton, kami berkeliling mall untuk mencari baju dan makan bersama. Sesudah makan bersama, saya kembali ke rumah dan sekaligus mengantarkan saudara ke stasiun Wonokromo karena saudara saya akan pulang kembali ke Pasuruan.

Malamnya, saya menyiapkan alat tulis untuk hari Senin besok seperti melancipkan pensil dengan rautan pensil, menyiapkan stipo kertas, dan mengecek tas sekolahku agar memastikan tidak ada alat tulis yang tertinggal. Setelah menyiapkan alat tulis, saya beranjak untuk tidur agar tidak tidur terlalu kemalaman. Wah, tidak terasa besoknya saya sudah masuk sekolah kembali seperti normal.